UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Karakteristik Agroforestri Tegalan Dan Keragaman Manfaatnya Di Dusun Sendangsari, Kalurahan Terong,
Kapanewon Dlingo, Kabupaten Bantul.**
Zayid Al Hawari, Prof. Priyono Suryanto, S.Hut., M.P., Ph.D.; Ir. Aqmal Nur Jihad, S.Hut., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Sitanala. 2010. Konservasi Tanah dan Air. Bogor : Institut Pertanian Bogor Press.

Champaca, M. (2018). INTERCROPPING TANAMAN BAWAH SEPANJANG DAUR HUTAN RAKYAT. Pembicara Utama, 118.

Dendang, B., & Handayani, W. 2015. Struktur dan Komposisi Tegakan Hutan di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Jawa Barat. 1(4), 691-695.

Efizon, D., Putra, R.M., Kurnia, F., Yani, A.H., dan Fauzi, M. (2015). Keanekaragaman Jenis-jenis Ikan di Oxbow Pinang dalam Desa Buluh Cina Kabupaten Kampar, Riau. Dalam Prosiding Seminar Antara Bangsake 8: Ekologi, Habitat Manusia dan Perubahan Persekitaran 2015 (pp. 23-46). Pekanbaru, Indonesia: Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Riau.

Fachrul, M. F. 2007. Metode Sampling Bioekologi. Bumi Aksara. Jakarta.

Garrity, D. P. (2004). Agroforestri and the achievement of the Millennium Development Goals. Agroforestri systems, 61(1), 5-17.

Gumellar, B. (2022). Potensi Dan Pengelolaan Hutan Rakyat Di Desa Terong, Kapanewon Dlingo Kabupaten Bantul, Yogyakarta (Doctoral Dissertation, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta).

Hairiah, K., Sardjono, M. A., & Sabarnurdin, S. (2003). Pengelolaan sistem agroforestri. World Agroforestri Centre (ICRAF).

Hairiah, K., Widianto, Utami, S. R., & van Noordwijk, M. (2004). Pengelolaan keanekaragaman hayati pada sistem agroforestri. ICRAF.

Hani, A., & Suryanto, P. (2014). Dinamika Agroforestri Tegalan Di Perbukitan Menoreh, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea, 3(2), 119-128.

Herianto, H. (2017). Keanekaragaman jenis dan struktur tegakan di areal tegakan tinggal. Daun: Jurnal Ilmiah Pertanian dan Kehutanan, 4(1), 38-46.

Indriyanto. (2006). Ekologi hutan. Bumi Aksara.

Jose, S. 2009. Agroforestri for ecosystem services and environmental benefits: An overview. Agroforestri Systems, 76(1), 1–10.

Krisnawati, H. (2003). Struktur Tegakan Dan Komposisi Jenis Hutan Alam Bekas Tebangan Di Kalimantan Tengah. Buletin Penelitian Hutan, 639(2003), 1-9.

Kumar, B. M., & Nair, P. R. (2004). The enigma of tropical homegardens. Agroforestri systems, 61(1), 135-152.

Larasati, H. N., Supriono, B., & Meiganati, K. B. (2019). Kontribusi Hutan Rakyat Pola Agroforestri Terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi kasus: Kalurahan Terong, Kapanewon Dlingo, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). Jurnal Nusa Sylva, 19(1), 1-9.

Lathifah, D. H., & Yunianto, T. (2013). Hubungan antara fungsi tutupan vegetasi dan tingkat erosi das secang kabupaten kulonprogo. Jurnal Bumi Indonesia, 2(1), 106-114.

Latuconsina, H., Natsir, M., dan Rappe, R.A. (2012). Komposisi Spesies dan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Karakteristik Agroforestri Tegalan Dan Keragaman Manfaatnya Di Dusun Sendangsari, Kalurahan Terong,
Kapanewon Dlingo, Kabupaten Bantul.**
Zayid Al Hawari, Prof. Priyono Suryanto, S.Hut., M.P., Ph.D.; Ir. Aqmal Nur Jihad, S.Hut., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Struktur Komunitas Ikan Padang Lamun di Perairan Tanjung Tiram-Teluk Ambon Dalam. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis, 4(1), 35-46.

Leakey, R. (1996). Definisi agroforestri ditinjau kembali. Agroforestri hari ini, 8, 5-5.

Legesse, A., & Negash, M. (2021). Species diversity, composition, structure and management in agroforestri systems: The case of Kachabira district, Southern Ethiopia. Heliyon, 7(3).

Lensari, D., Rosianty, Y., Syachroni, S. H., Paridawati, I. 2022. Optimalisasi Penggunaan Lahan Pekarangan dengan Sistem Agroforestri di Kota Prabumulih. JurnalAgroDedikasi Masyarakat (JADM), 3(2): 57-62.

Leunufna, H. M., Wattimena, C. M., & Sahureka, M. (2023). Pola Tanam Agroforestri Dusung di Negeri Leahari Kapanewon Leitimur Selatanan Kota Ambon. Agricultural Engineering Innovation Journal, 1(2), 139-149.

Michon, G., & de Foresta, H. (1995). The Indonesian agroforest model. Agroforestri Systems, 32, 215–237.

Mukti, J., Sribianti, I., Hikmah, H., Tahnur, M., & Alwandi, F. (2024). Pola dan Jenis Tanaman Agroforestri pada Kelompok Tani Hutan Sipatuo Sipatokkong di Hutan Kemasyarakatan Desa Talabangi Kabupaten Bone. Forest Services, 2(1), 1-12.

Maaruf, C. A., Idris, M. H., & Aji, I. M. L. (2023). Komposisi dan Struktur Tegakan di RPH Temutung KPH Ropang Kabupaten Sumbawa. Journal of Forest Science Avicennia, 6(2), 175-187.

Marwah S. 2008. Optimalisasi pengelolaan sistem agroforestri untuk pembangunan pertanian berkelanjutan di DAS Konaweha Sulawesi Tenggara [disertasi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

Nair, P. K. R. (1993). An introduction to agroforestri. Kluwer Academic Publishers.

Nair, P.K.R., Kumar, B.M., & Nair, V.D. (2021). An Introduction to Agroforestry: Four Decades of Scientific Developments. Springer.

Nopitasari, R., Nurlaila, A., & Deni. (2019). Kontribusi agroforestri terhadap tingkat pendapatan rumah tangga petani Desa Cibinuang Kuningan Jawa Barat. Wanaraksa, 13(2).

Octavia, A., Winarno, G. D., Iswandaru, D., & Setiawan, A. (2023). Potensi Agroforestri untuk Mendukung Bioprospekting. Jurnal Hutan Lestari, 11(4), 1068-1079.

Olivi, R., Qurniati, R., Firdasari. (2015). Kontribusi Agroforestri Terhadap Pendapatan Petani di Desa Sukoharjo 1 Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. Jurnal Sylva Lestari, 3(2): 1-12.

Ong, C. K., Anyango, S., Muthuri, C. W., & Black, C. R. (2007). Water use and water productivity of agroforestri systems in the semi-arid tropics. Ann Arid Zone, 46(3-4), 255-284.

Puspasari, E., Wulandari, C., Darmawan, A., Banuwa, I. S. 2017. Aspek Sosial Ekonomi pada sistem agroforestri di areal kerja hutan kemasyarakatan (Hkm) Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung. Jurnal Sylva

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Karakteristik Agroforestri Tegalan Dan Keragaman Manfaatnya Di Dusun Sendangsari, Kalurahan Terong,
Kapanewon Dlingo, Kabupaten Bantul.**
Zayid Al Hawari, Prof. Priyono Suryanto, S.Hut., M.P., Ph.D.; Ir. Aqmal Nur Jihad, S.Hut., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Lestari, 5(3):95-103.

Putranto, B. (2010). Model Distribusi Diameter Lima Jenis Pohon Pada Hutan Tropika Basah Di Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat. Perennial, 6(1), 44–52.

Rajagukguk, C. P., Febryano, I. G., & Herwanti, S. (2018). Perubahan Komposisi Jenis Tanaman Dan Pola Tanam Pada Pengelolaan Agroforestri Damar (The Change Of Plant Species Composition And Plant Pattern On Management Of Damar Agroforestri). Jurnal Sylva Lestari, 6(3), 18-27.

Sardjono, M. A., Djogo, T., Arifin, H. S., & Wijayanto, N. (2003). Agroforestri di Indonesia. World Agroforestri Centre

Schroth, G., & Sinclair, F. L. (Eds.). (2003). Trees, crops, and soil fertility: concepts and research methods. Cabi.

Senoaji, G. 2012. Pengelolahan lahan dengan sistem agroforestri oleh masyarakat baduy di Banten Selatan. Bumi lestari, 12 (2): 283-293.

Septiawan, W., Indriyanto, I., & Duryat, D. (2017). Jenis Tanaman, Kerapatan, Dan Stratifikasi Tajuk Pada Hutan Kemasyarakatan Kelompok Tani Rukun Makmur 1 Di Register 30 Gunung Tanggamus, Lampung. Jurnal Sylva Lestari, 5(2), 88.

Siarudin, M., & Indrajaya, Y. (2017). Dinamika Cadangan Karbon Sistem Agroforestri Gmelina (Gmelina arborea Roxb.) Pada Hutan Rakyat di Tasikmalaya dan Banjar, Jawa Barat. Jurnal Wasian, 4(1), 37-46.

Simon, H. (2010). Dinamika Hutan Rakyat di Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suhartati, T. (2021). Struktur Dan Komposisi Pepohonan Sebagai Keragaan Pekarangan Di Kalurahan Terong, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Agrienvi: Jurnal Ilmu Pertanian, 15(2), 89-97.

Torquebiau, E. F. (2000). A renewed perspective on agroforestri concepts and classification. Comptes Rendus de l'Académie des Sciences-Series III-Sciences de la Vie, 323(11), 1009-1017.

Triwiyanto, C. N., Suryanto, P., & Budiadi. (2015). Dry-Field (Tegalan) Agroforestri Systems As Miniature Nature Forest in Outside Forest Area on Bulu - Giripurwo Village, Girimulyo District, Kulonprogo. KnE Life Sciences, 2(1), 213–220.

Tsani, M. K., Surnayanti, Arioen, R., Harianto, S. P., Santoso, T., Rufaidah, E., & Prasetyo, M. A. (2024). Impact of agroforestri practices on vegetation diversity and structure in Pesawaran, Indonesia. International Journal of Design & Nature and Ecodynamics, 19(3), 937–946.

Van Noordwijk, M., Agus, F., Suprayogo, D., Hairiah, K., Pasya, G., Verbist, B., & Farida, A. (2004). Peranan agroforestri dalam mempertahankan fungsi hidrologi daerah aliran sungai (DAS). Jurnal AGRIVITA.(26), 1.

Widianto, Hairiah, K., & Suprayogo, D. (2010). Agroforestri sebagai sistem pengelolaan lahan kering berkelanjutan. Jurnal Tanah dan Iklim, 32, 1–10.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Karakteristik Agroforestri Tegalan Dan Keragaman Manfaatnya Di Dusun Sendangsari, Kalurahan Terong,
Kapanewon Dlingo, Kabupaten Bantul.**
Zayid Al Hawari, Prof. Priyono Suryanto, S.Hut., M.P., Ph.D.; Ir. Aqmal Nur Jihad, S.Hut., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Wijayanto, N., & Prasetyo, A. (2021). Struktur vegetasi, komposisi, dan serapan karbon pekarangan di Desa Duyung, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto. Journal of Tropical Silviculture, 12(3), 144-150.

Zakia, R., Lestari, F., Azizah, D., & Raza'i, T. S. (2024). Analisis indeks ekologi ekosistem mangrove di kawasan pesisir Tanjungpiayu Kota Batam. Jurnal Akuatiklestari, 7(2), 164-170.

Zega, S. B., Agus, P., & Tri, M. (2013). Analisis pengelolaan agroforestry dan kontribusinya terhadap perekonomian masyarakat (analysis of ag roforestry management and it's contributions for the comumunity economics). Peronema Forestry Science J, 2, 157-167.

Zulmardi, Z., M Khadavi, M. K., & Yumarni, Y. (2022). Sistem Pola Tanam Dan Manfaat Ekonomi Agroforestri Di Lphn Sungai Buluh Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat. Strofor Journal, 6(1), 37-44.